

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI BARU MELALUI PENDEKATAN  
OUTDOOR LEARNING PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 LAWE ALAS TAHUN  
PEMBELAJARAN 2022/2023**

**Jayanti**

**Email : [jeahyantimunthee@gmail.com](mailto:jeahyantimunthee@gmail.com)**

**Najaruddin, S.Pd.,M.Pd**

**Email : [nazarmunthe@gmail.com](mailto:nazarmunthe@gmail.com)**

**Rekaza Akbar, S.Pd.,M.Pd**

**Email : [rekazaakbar@gmail.com](mailto:rekazaakbar@gmail.com)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 39 orang dan sampel berjumlah 39 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan one group design dengan analisis data menggunakan uji “t”. Dari pengolahan data di peroleh nilai rata-rata tes kemampuan menulis puisi baru oleh siswa sebesar 80,13 dan termasuk dalam kategori baik, dengan standar deviasinya sebesar 80,34. Berdasarkan hasil nilai tes siswa tersebut dan jika di kaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP sebesar 70 maka kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning siswa termasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning

**Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan berperan dalam mempersiapkan peserta didik memiliki karakter yang kuat dalam mencapai tujuan hidup berbangsa serta menjadi generasi selanjutnya yang mempunyai karakter. Menurut Tri Sugiono (2017) Mencapai generasi muda yang berkarakter tergantung pada proses pembelajaran. Pendidikan berkarakter itu sedang di galahkan oleh pemerintah indonesia.

Pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. Sebuah pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu merancang desain pembelajaran, menentukan bahan ajar, media dan evaluasi yang akan dipergunakan. Tujuan dari pembelajaran adalah mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lawe Alas dan wawancara yang dilakukan pada guru bidang studi bahasa Indonesia. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang dilakukan siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang dijelaskan oleh guru. Prestasi belajar siswa juga masih di bawah nilai KKM sekolah yaitu 75. Guru menyatakan siswa kurang kreatif dalam menulis.

Berkaitan dengan masalah di atas, bukan berarti pembelajaran menulis harus dihindari oleh seorang guru kepada siswanya. Tugas guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti mengenalkan dan mengembangkan nilai-nilai hidup (afektif). Mengajar berarti menerangkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (kognitif). Adapun melatih berarti menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki para siswa (psikomotorik). Pernyataan tersebut merupakan tugas utama seorang guru untuk dapat mengembangkan potensi siswa dan salah satunya adalah upaya pengembangan potensi menulis yang perlu dilatih.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riza Faraziah dengan judul " Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan. Dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode pembelajaran outdoor learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Skor rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode konvensional sebesar 44.63 sedangkan skor rata-rata motivasi belajar siswa dengan metode outdoor learning sebesar 57.34. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh bahwa nilai t-test lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 sehingga terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :  
"Bagaimana Kemampuan Menulis Puisi Baru Melalui Pendekatan Outdoor Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023."

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Kemampuan Menulis Puisi Baru Melalui Pendekatan Outdoor Learning Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023."

## **KERANGKA TEORITIS**

### **1. Menulis**

#### **1.1. Kemampuan Menulis**

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar Bahasa setelah kompetensi mendengar, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan proses pengungkapan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Kompetensi menulis lebih sulit disbanding tiga kompetensi bahasa yang lain (Nurgiyantoro, 2013).

#### **1.2. Fungsi Menulis**

Enre (2013), menyatakan bahwa menulis berguna untuk (1) menolong seseorang menemukan kembali apa yang pernah diketahui, (2) menghasilkan ide-ide baru, (3) membantu mengorganisasikan pikiran seseorang dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri, (4) menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, (5) membantu seseorang menyerap dan menguasai informasi baru, dan (6) membantu seseorang memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual, sehingga dapat diuji.

#### **1.3. Ciri-ciri Tulisan yang Baik**

Enre (2013) mengungkapkan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik adalah (1) tulisan selalu bermakna, (2) tulisan yang baik selalu jelas, (3) tulisan yang baik selalu padu dan utuh, (4) tulisan yang baik selalu ekonomis, (5) tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatikal. Sedangkan menurut Mc. Mahan & Day (dalam Tarigan, 2018:7) tulisan yang baik adalah (1) jujur, tidak memalsukan ide, (2) jelas, tidak membingungkan pembaca, (3) singkat, tidak memboroskan waktu para pembaca, (4) keanekaragaman, panjang kalimat beraneka ragam dan bekarya dengan penuh kegembiraan.

#### **1.4. Tahapan Menulis**

Secara umum tahapan menulis memiliki empat tahapan di antaranya, pramenulis, menulis konsep, revisi, dan yang terakhir mengedit. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai tahapan menulis Betty (dalam Hanisyah, 2012) a. Pra-menulis, b. Penyusunan, ketika dalam penyusunan penulis mengubah ide menjadi kalimat dalam cara yang kurang atau agak terorganisir, c. Revisi, d. Mengedit atau membaca kembali.

#### **1.5. Menulis Puisi Baru**

Menurut Kosasih (2012:129) “kegiatan menulis puisi baru merupakan suatu proses untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan atau ide, serta gagasan dalam bentuk tulisan, dalam membuat puisi baru tidak terikat oleh baris, suku kata, dan rimanya karena puisi baru bentuknya bebas.

## **1.6. Langkah-langkah Menulis Puisi Baru**

Lusi (2012:40) menyatakan bahwa proses menulis puisi baru ialah sebagai berikut: a. Tentukan Tema dan Judul, b. Menentukan Kata Kunci, c. Menggunakan Gaya Bahasa, dan d. Kembangkan Puisi Seindah Mungkin.

## **2. Puisi Baru**

### **2.1 Pengertian Puisi Baru**

Menurut Kosasih (2012:129) “puisi baru adalah pembaruan dalam puisi lama yang mendapat pengaruh barat”. Dalam penyusunan puisi baru mengenai rima dan jumlah barisnya setiap bait tidak perlu dipentingkan.

### **2.2. Unsur-unsur Puisi Baru**

Unsur-unsur pembangun puisi tersebut tidaklah berdiri sendiri tetapi merupakan sebuah struktur Waluyo (2017:25) menyatakan bahwa bentuk fisik dan bentuk batin merupakan kesatuan yang bulat dan utuh tidak dapat dipisahkan dan merupakan kesatuan yang padu. Berikut unsur-unsur puisi baru yang telah diuraikan sebagai berikut.

### **2.3. Unsur Fisik Puisi Baru**

Unsur-unsur bentuk atau struktur fisik puisi dapat diutarakan dalam metode puisi, yakni unsur estetika yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur-unsur itu merupakan kekuatan yang utuh. Unsur-unsur itu ialah: a. Diksi (pemilihan kata), b. Pengimajian, c. Bahasa Figuratif (bahasa kias), d. Rima dan Irama, dan e. Tipografi.

### **2.4. Unsur Batin Puisi Baru**

Struktur batin puisi mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair dengan perasaan dan suasana jiwanya. Menurut Waluyo (2017:106), unsur-unsur batin puisi terbagi atas empat unsur yakni: tema (*sense*). Nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), perasaan penyair (*feeling*), dan amanat (*intention*).

### **2.3.5. Unsur-Unsur Pembangun Puisi**

Adapun unsur-unsur pembangun puisi (Damayanti, 2013:16-19), yaitu 1. Kata. Kata adalah unsur utama terbentuknya sebuah puisi. 2. Larik, 3. Bait, 4. Bunyi, 5. Makna, 6. Rima, dan 7. Irama.

## **2.6. Jenis-jenis Puisi Baru**

Puisi baru adalah puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan yang ada pada puisi lama. Puisi baru memiliki tujuh jenis, yaitu: ode, epigram, romance, elegi, satire, himne, dan balada (Ristri Wahyuni, 2014:51-68).

### **3. Pendekatan Outdoor Learning**

#### **3.1. Pengertian Pendekatan Outdoor Learning**

Proses pengajaran di sekolah formal, tengah mengalami kejenuhan. Rutinitas proses belajar yang cenderung kaku dan baku, tidak lagi mengutamakan ide kreatifitas setiap peserta didik karena semuanya harus berpola linier di dalam kelas (pedagogy Indoor Learning). Menurut Aris (2019) Pendekatan yang diterapkan adalah sepersis mungkin apa yang tertulis dalam buku kalau bisa hafal hingga koma dan titik, apabila tidak sama dalam buku dianggap salah. Begitulah rupa sistem pendidikan yang telah kita jalani saat ini.

#### **3.2. Langkah-langkah Metode Outdoor Learning**

Kegiatan belajar mengajar di luar kelas (outdoor learning) tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengajaran harus tetap memiliki konsep dan langkah-langkah kegiatan yang jelas, sehingga bisa menjadi acuan utama bagi seorang guru yang mengajar siswa di luar kelas. Kegiatan metode ini bukan sekedar main-main untuk menyegarkan pikiran dan mengobati kejenuhan, melainkan guna mencerdaskan para siswa dan membuat mereka memahami mata pelajaran dengan baik.

#### **3.3. Manfaat Metode Outdoor Learning**

Metode pembelajaran outdoor learning bisa diterapkan pada anak-anak usia sekolah dan orang dewasa sekaligus. Berikut manfaat model pembelajaran outdoor learning menurut para ahli.

1. Menurut Suyadi (2018), menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran luar kelas Antara lain: a. Pikiran lebih jernih, b. Pembelajaran akan terasa menyenangkan, c. Pembelajaran lebih variatif, d. Belajar lebih rekreatif, e. Belajar lebih rill, f. Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, g. Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas, h. Wahana belajar lebih luas, dan i. Kerja otak lebih rileks

#### **3.4. Kelebihan Metode Outdoor Learning**

Menurut Direktorat Tenaga kependidikan, proses pembelajaran secara langsung dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa, artinya pengalaman itu akan terhindar dari kesalahan persepsidari pembahasan materi pelajaran tertentu. Metode pembelajaran outdoor learning memberikan alternatif cara pembelajaran dengan membangun makna atau dengan melibatkan lebih banyak indera penglihatan, indera pendengaran, indera perabaan, indera penciuman pada siswa dan memberikan pengalaman lebih berkesan, karena siswa mengalami sendiri tentang materi pelajaran.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian berdasarkan perhitungan hasil penelitian. Penelitian one group ini merupakan penelitian yang menggunakan satu kelompok saja sebagai sampel tanpa menggunakan kelompok perbandingan. Penelitian one group memberikan perlakuan sama pada setiap sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada bab ini, mendeskripsikan secara rinci penelitian tentang kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning. Jenis penelitian yang dilakukan adalah tes kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data hasil tes menulis puisi baru oleh siswa sesudah menggunakan pendekatan outdoor learning.

Hasil kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengetahui kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi baru. Berikut ini adalah hasil data penelitian yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi baru setelah melakukan pendekatan outdoor learning oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada table dibawah ini.

#### Tabel Hasil Analisis Data Hasil Tes Menulis Puisi baru Setelah dilakukan media pendekatan outdoor learning Oleh Siswa

Nilai tes (x)	$(x)^2$	Frekuensi (f)	fx	$fx^2$	Persentase
70	4900	4	280	19600	10,27%
75	5625	10	750	56250	25,64%
80	6400	10	800	64000	25,64%
85	7225	11	935	79475	28,20%
90	8100	4	360	32400	10,27%
<b>JUMLAH</b>	<b>32250</b>	<b>39</b>	<b>3125</b>	<b>251725</b>	<b>100%</b>

<b>Rata-rata</b>	<b>80,13</b>	
------------------	--------------	--

Dari table dapat dihitung nilai rata-rata hasil tes, modus, median dan standar deviasi sebagai berikut:

**1. Menemukan nilai rata-rata siswa**

Persentase kemampuan siswa dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3125}{39}$$

$$\bar{x} = 80,13$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023 dikategorikan mampu. Hal tersebut disebabkan oleh persentase kemampuan siswa yang memiliki rentang nilai 70-90 mencapai 80,13%.

**2. Modus**

Dari hasil kemampuan siswa menulis puisi baru dengan pendekatan outdoor learning terdapat nilai yang paling banyak adalah nilai 85 yaitu ada 11 orang siswa yang mendapatkan nilai 85.

**3. Median**

Nilai median dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Me = X \left( \frac{n+1}{2} \right)$$

$$Me = X \left( \frac{39+1}{2} \right)$$

$$Me = X \left( \frac{40}{2} \right)$$

$$Me = X (20)$$

Berdasarkan hasil median yaitu  $x_{20}$ . nilai  $x_{20}$  adalah 80.

**4. Menentukan Standar Deviasi hasil Tes**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{251725}{39}}$$

$$SD = \sqrt{6454,49}$$

$$SD = 80,34$$

Jadi nilai standar deviasi menulis puisi baru oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media pendekatan outdoor learning sebesar 80,34.

##### 5. Menentukan standar error hasil tes

$$SE_m = \frac{SD}{N-1}$$

$$SE_m = \frac{80,34}{39-1}$$

$$SE_m = \frac{80,34}{38}$$

$$SE_m = 2,11$$

Jadi nilai standar error menulis puisi baru oleh siswa sesudah perlakuan dengan menggunakan media pendekatan outdoor learning sebesar 2,11.

##### Pembahasan Hasil Penelitian

Awal kegiatan pembelajaran peneliti mempersiapkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi pembelajaran. Memotivasi siswa untuk serius dalam mengikuti pembelajaran. Menyampaikan kompetensi dasar dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan langkah-langkah menulis teks puisi baru melalui pendekatan outdoor learning agar siswa terarah dalam menulis teks puisi baru. Selain itu, tujuan lain ialah untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data unsur-unsur puisi yang fokus pada aspek diksi, gaya bahasa, pengimajian, nada, suasana, tema, perasaan dan amanat yang dipaparkan berikut ini.

Aktivitas yang dilakukan siswa adalah siswa dibawa keluar ruangan dan membentuk lingkaran. Lalu siswa mengamati dan menganalisis lingkungan sekitar sekolah dengan baik. Siswa yang kurang mengerti diberi kesempatan bertanya kepada peneliti. Setelah itu, siswa ditugaskan berimajinasi sesuai dengan pemandangan yang ada disekitar siswa sebelum menulis puisi. Namun, ada juga siswa yang langsung menulis puisi tanpa berimajinasi.



Berdasarkan kegiatan menulis puisi, ditemukan 39 siswa dengan nilai rentang 70 nilai terendah dan 90 nilai tertinggi yang dapat dikategori mampu menulis puisi baru disebabkan keadaan sekolah yang nyaman dan asri membuat siswa dapat bermimajinasi.

Hal ini terbukti dari hasil tes kemampuan siswa menulis puisi baru dengan nilai rata-ratanya = 80,13, dengan modus yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas VIII Sebanyak 11 orang, dengan standar deviasinya = **80,34** dan standar error 2,11. Berdasarkan data hasil tes kemampuan menulis siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning diatas nilai KKM termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan outdoor learning siswa kelas VIII SMP Negeri I Lawe Alas ditinjau dari segi unsur fisik dan unsur batin puisi. Berdasarkan penyajian hasil analisis data, dapat diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil analisis data pada penelitian ini memperlihatkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri I Lawe Alas dalam menulis puisi melalui pendekatan outdoor learning mampu membuat siswa menulis puisi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa ada kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti dari hasil tes kemampuan siswa menulis puisi baru dengan nilai rata-ratanya = 80,13, dengan modus yang diperoleh adalah nilai 80 yang paling banyak diperoleh oleh siswa kelas VIII Sebanyak 11 orang dengan standar deviasinya = **80,34** dan standar error 2,11. Berdasarkan data hasil tes kemampuan menulis siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia untuk SMP = 70. Maka menulis puisi baru untuk tes kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada kemampuan menulis puisi baru melalui pendekatan outdoor learning pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan menulis puisi baru melalui media pendekatan outdoor learning oleh siswa maka disarankan guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menggunakan media pendekatan outdoor learning sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan keterampilan menulis puisi baru oleh siswa. Para siswa perlu meningkatkan minat dan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia khususnya peningkatan menulis puisi baru. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya mengenai peningkatan menulis puisi baru dengan media pendekatan outdoor learning.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, Sabarti, dkk. 2014. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Amin, C. 2015. *Memupuk Tradisi Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Outdoor Learning Process (OLP)*. Makalah Seleksi Simposium Tahunan Penelitian Pendidikan.
- Darmadi, Kaswan. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Depdikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Enre, Fachruddin Ambo. 2013. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gie, The Liang. 2012. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hanisyah, Resi Ayu. 2012. *Penerapan Peta Pikiran (Mind Maps) sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Babakanmadang*.
- Husamah. 2016. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2018. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rosidi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut? Panduan bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Semi, M. Atar. 2017. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Mugantara.
- Shoimin, Aris. 2019. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Sleman: Ar.ruzz.
- Sudjana, N & Rivai, A. 2014. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo. Herman J. 2009. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Bandung :Angkasa.
- Widayanti, Ninik, 2017. *Efektifitas Pembelajaran Geografi Melalui Metode Outdoor Study dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Buletin pelangipendidikan. Vol.6 No. 1 Tahun 2003.